



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa memerlukan sertifikat pengutipan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TUGAS AKHIR

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 45001:2018

PADA PT. ASRINDO CITRA SENI SATRIA KOTA DURI

Ditujukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya(A.Md)
Program Studi D3 Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

YOHANA ADEL
022270225566

PROGRAM STUDI D3 MANAJAMEN PERUSAHAAN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN AJARAN 2025



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama : Yohana AdeL
Nim 0227022566
Jurusan : D3 Manajemen Perusahaan
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Tugas Akhir : Penerapan Sistem Manajemen Mutu Iso 45001:2018 Pada PT. Asrindo Citraseni Satria Kota Duri.
Tanggal Ujian : 08 Juli 2025

Tim Pengaji

Ketua Pengaji

Dr. Hariza Hasyim, S.E., M.Si
NIP. 19760910 200901 2 003

Sekretaris

Fitri Hidayati, S.E., M.M
NIP. 19850613 202521 2009

Pengaji I

Irien Violinda A, S.E., M.Si
NIP. 19751106 200710 2 003

Pengaji II

Ilham Chanra Putra, S.E., M.M
NIP. 19890329 201903 1 008

Dipindai dengan
 CamScanner



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : Yohana Adel
NIM : 02270225566
Program Studi : D3 Manajemen Perusahaan
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 45001:2018
Pada PT. Asrindo Citraseni Satria Kota Duri
Tanggal Ujian : 8 Juli 2025

DISETUJUI OLEH

Pembimbing

Henni Indrayani, S.E.,M.M.
NIP. 19700802 199803 2 003

MENGETAHUI

Dekan



Dr. Desir Miftah, S.E., M.M.
NIP. 19740412 200604 2 002

Ketua Program Studi

D3 Manajemen Perusahaan

Henni Indrayani, S.E., M.M.
NIP. 19700802 199803 2 003

Dipindai dengan
 CamScanner



UIN SUSKA RIAU

©

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yohana Adel
NIM : 02270225566
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 31 Agustus 2003
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi : D-III Manajemen Perusahaan
Judul TA : **Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 45001:2018 Pada PT. Asrindo Citraseni Satria Kota Duri".**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Tugas Akhir dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tugas Akhir saya ini, saya menyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tugas Akhir saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Dipindai dengan
 CamScanner



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 45001:2018

PADA PT. ASRINDO CITRASENI SATRIA KOTA DURI

OLEH

YOHANA ADEL
02270225566

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 45001:2018 pada PT. Asrindo Citraseni Satria dalam upaya peningkatan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Sumber data yang digunakan yaitu data primer dengan melakukan observasi, pengamatan dan mewawancara narasumber terkait, data sekunder diperoleh dari dari dokumen serta literatur terkait. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan sebagian besar komponen ISO 45001:2018, termasuk identifikasi bahaya, penilaian risiko, kontrol operasional, dan pelatihan K3. Implementasi ini berdampak positif terhadap peningkatan kesadaran K3 di kalangan karyawan dan penurunan potensi kecelakaan kerja.

Kata kunci: : ISO 45001:2018, Keselamatan dan Kesehatan Kerja



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

***IMPLEMENTATION OF ISO 45001:2018 QUALITY MANAGEMENT
SYSTEM AT PT. ASRINDO CITRASENI SATRIA DURI CITY***

BY

YOHANA ADEL
02270225566

This research aims to examine the implementation of the ISO 45001:2018 Quality Management System at PT. Asrindo Citraseni Satria in an effort to improve occupational health and safety (OHS) performance. The data sources used include primary data obtained through observation, monitoring, and interviews with relevant informants, as well as secondary data from documents and related literature. The research method applied is qualitative descriptive. The results show that the company has implemented most components of ISO 45001:2018, including hazard identification, risk assessment, operational control, and OHS training. This implementation has had a positive impact on increasing OHS awareness among employees and reducing the potential for workplace accidents.

Keywords: ISO 45001:2018, Occupational Health and Safety

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulilah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Sholawat beserta salam tidak lupa kita ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, berkat kegigihan beliau kita dapat merasakan kenikmatan ilmu seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulisan Tugas Akhir dengan judul: “PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 45001:2018 PADA PT. ASRINDO CITRASEN SATRIA KOTA DURI” dimaksudkan guna memenuhi syarat untuk mendapat gelar Ahli Madya pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini banyak sekali perhatian, dan arahan, dari berbagai pihak yang penulis dapatkan. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., M.Si, AK, CA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., AK selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurlasera, S.E.,M.Si Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si, AK Selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si Selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Henni Indrayani, S.E., M.M selaku ketua Program Studi D3 Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus sebagai Penasehat Akademik dan dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu tenaga dan fikiran untuk memberi bimbingan dan mengarahkan penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Zulhaida, S.E., M.M selaku Sekretaris Program Studi D3 Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Eva Liza, S.T selaku karyawan PT. Asrindo Citraseni Satria, Divisi HES atas bimbingan, arahan, dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani kegiatan Penelitian di perusahaan tersebut.
9. Kepada orang tua tercinta, Bapak Adel Suryadi dan Ibu Yun Meri, atas segala doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta pengorbanan yang tiada henti sejak awal hingga saat ini.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik **UIN SUSKA RIAU**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Teman - teman seperjuangan Prodi D3 Manajemen Perusahaan yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu senang mengenal kalian semua dan semoga menjadi orang-orang yang sukses di masa depan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, Namun demikian penulis berharap bahwa Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, 08 Juli 2025
Penulis,

Yohana Adel

NIM 0227022556



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Masalah	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Metode Penelitian.....	6
1.6 Metode Pengumpulan Data	8
1.7 Teknik Analisis Data.....	9
1.8 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	11
2.1 Tempat Pelaksanaan Penelitian	11
2.2 Sejarah dan Perkembangan PT.Asrindo Citraseni Satria	12
2.3 Tata Nilai PT. Asrindo Citraseni Satria	13
2.4 Visi dan Misi PT.Asrindo Citraseni Satria	14
2.5 Struktur Organisasi Unit PT. Asrindo Citraseni Satria.....	14
2.6 Uraian Tugas Bagian/Unit Kerja PT. Asrindo Citraseni Satria	16
BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK	21
3.1 Tinjauan Teori.....	21
3.1.1 Pengertian Sistem Manejemen Mutu	21
3.1.2 Pengertian International Standarization Organization (ISO).....	24
3.1.3 Pengertian ISO 45001:2018	25
3.1.4 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	33
3.1.5 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	34



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

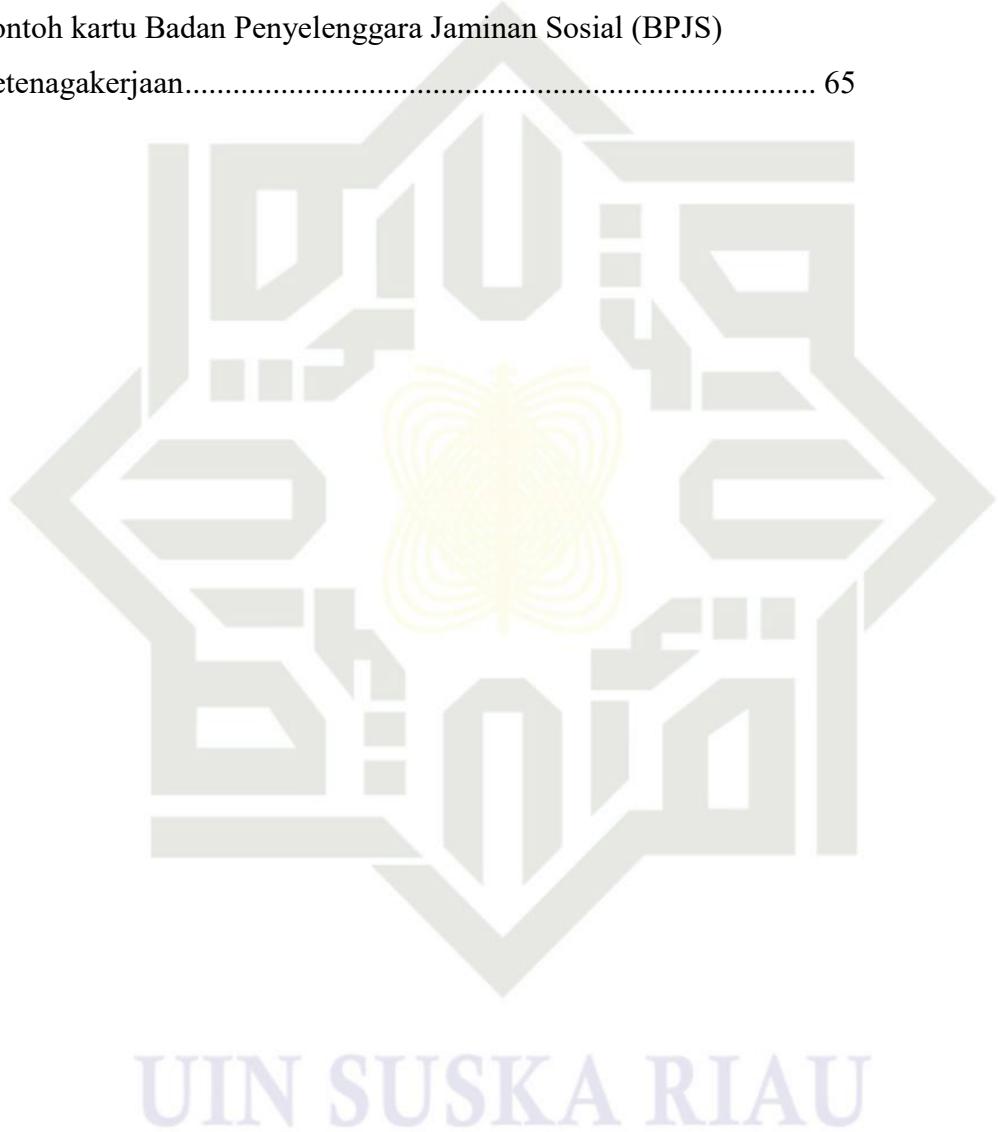
3.1.6 Tujuan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3).....	36
3.1.7 Indikator Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	39
3.1.8 Kecelakaan Kerja	41
3.1.9 Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kecelakaan Kerja	43
3.1.10 Klasifikasi Kecelakaan Akibat Kerja	48
3.1.11 Pencegahan Kecelakaan Kerja	51
3.1.12 Alat Pelindung Diri (APD)	53
3.1.13 Pandangan Islam terhadap Penerapan Sistem Manejemen Mutu ISO 45001:2018	56
3.2 Tinjauan Praktek.....	59
3.2.1 Alasan Utama PT. Asrindo Citraseni Satria Menerapkan Sistem Manajemen Mutu 45001:2018	59
3.2.2 Manfaat Penerapan ISO 45001:2018 Pada PT. Asrindo Citraseni Satria.	60
3.2.3 Sistem Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di PT. Asrindo Sebelum Dan Sesudah Di Ter apkannya ISO 45001:2018	61
3.2.4 Bagaimana Cara PT.Asrindo Citraseni Satria Mengukur Efektivitas Penerapan ISO 45001:2018	63
3.2.5 Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang di sediakan Oleh PT. Asrindo Citraseni Satria	64
3.2.6 SOP Yang Diterapkan PT. Asrindo Citraseni Satria.....	66
3.2.7 Fasitas Alat Pelindung Diri (APD) Yang Digunakan Oleh PT. Asrindo Citraseni Satria	68
3.2.8 Perbandingan Praktek Dan Teori	71
BAB IV PENUTUP	73
4.1 Kesimpulan.....	73
4.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	79



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo PT. ASRINDO CITRASENI SATRIA	11
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Asrindo Citraseni Satria	16
Gambar 3. 1 Skema ISO 45001	26
Gambar 3. 2 Contoh kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	65
Gambar 3. 3 Contoh kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.....	65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data kecelakaan kerja pada PT. Asrindo Citraseni Satria Kota Duri tahun 2020-2024.....	3
Tabel 3. 1 jenis jenis alat pelindung diri di PT. Asrindo Citraseni satria	68
Tabel 3. 2 Perbandingan Praktek Dan Teori.....	71

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam kemajuan sebuah perusahaan karena merupakan bagian paling inti dan menjadi filosofi mutlak yang tidak bisa pisahkan dalam jati diri perusahaan. Kinerja perusahaan sangat bergantung pada kualitas, produktivitas, dan kesejahteraan para pekerjanya. Salah satu faktor penting yang menentukan kualitas SDM dan produktivitas kerja adalah terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat. Dalam konteks inilah K3 menjadi sangat penting. K3 bukan hanya sekedar kewajiban administratif atau legalitas, melainkan juga merupakan bentuk tanggung jawab moral dan strategis perusahaan terhadap karyawannya. K3 merupakan upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja/perusahaan selalu dalam keadaan sehat dan selamat, serta agar setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien (Kepmenker Nomor 463/MEN/1993).

Menurut Adzim (2020), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah

Semua ilmu dan penerapannya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja (PAK), kebakaran, peledakan dan pencemaran lingkungan.

Di era globalisasi, K3 telah menjadi sebuah kebutuhan dalam setiap bagian kerja baik yang berada dilapangan ataupun didalam ruangan. K3 adalah suatu bentuk usaha atau upaya bagi para pekerja untuk memperoleh jaminan atas keselamatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kesehatan kerja dalam melakukan pekerjaan yang dapat mengancam dirinya baik berasal dari individu maupun lingkungan kerjanya. Dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, pasal 23 menyatakan bahwa upaya K3 harus diselenggarakan disemua tempat kerja, khususnya tempat kerja yang mempunyai resiko bahaya Kesehatan.

Di Indonesia, tingkat kecelakaan kerja masih tergolong tinggi dan menjadi perhatian serius pemerintah maupun dunia usaha. Berdasarkan data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, pada tahun 2022 tercatat sebanyak 265.334 kasus kecelakaan kerja di seluruh Indonesia, dengan tingkat keparahan yang bervariasi mulai dari luka ringan hingga kematian (BPJS Ketenagakerjaan 2023). Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 234.370 kasus, menunjukkan urgensi penerapan sistem K3 yang lebih efektif di berbagai sektor industri.

Dalam konteks peraturan, Indonesia telah menetapkan sejumlah Undang Undang dan peraturan terkait K3, di antaranya adalah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Namun, meskipun kerangka hukum sudah ada, implementasi di lapangan seringkali tidak sesuai harapan. Banyak perusahaan yang masih kurang memahami pentingnya K3, sehingga upaya pencegahan kecelakaan kerja masih minim. Kecelakaan kerja tidak hanya berdampak pada individu yang terlibat, tetapi juga dapat merugikan perusahaan secara finansial. Biaya yang muncul akibat kecelakaan kerja dapat mencakup biaya pengobatan, kehilangan produktivitas, dan denda dari pemerintah. Oleh karena itu, investasi dalam program K3 seharusnya dianggap sebagai langkah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategis yang tidak hanya melindungi pekerja, tetapi juga mendukung keberlangsungan perusahaan.

PT. Asrindo Citraseni Satria merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi, konstruksi, pengeboran dan pengadaan barang jasa yang berisiko tinggi sudah menetapkan kebijakan keselamatan kerja salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan alat pelindung diri untuk karyawan dalam melakukan pekerjaan agar terhindar dari bahaya yang memungkinkan karyawan mengalami kecelakaan fatal yang akan merugikan perusahaan. Meskipun perusahaan sudah memberikan alat pelindung diri namun kecelakaan kerja masih saja terjadi, baik itu kecelakaan yang mengakibatkan luka ringan maupun luka berat.

Berikut dibawah ini merupakan data kecelakaan kerja yang terjadi pada PT. Asrindo Citraseni Satria dari tahun 2020-2024, baik kecelakaan yang bersifat ringan, berat atau bahkan sampai meninggal.

Tabel 1. 1 Data kecelakaan kerja pada PT. Asrindo Citraseni Satria Kota Duri tahun 2020-2024

Tahun	Jenis Kecelakaan			Jumlah
	Ringan	Sedang	Berat	
2020	4	5	-	9
2021	3	2	1	6
2022	5	3	-	8
2023	2	4	1	7
2024	3	3	-	6

Sumber : PT. Asrindo Citraseni Satria, 2025.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat dan diamati bahwa kecelakaan kerja yang terjadi pada PT. Asrindo Citraseni Satria masih berfluktuasi yang artinya jumlah atau tingkat kecelakaan kerja tidak stabil melainkan naik turun dari tahun ke tahun. Oleh karena itu Diterapkannya ISO 45001:2018, yaitu standar internasional sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Standar ini dirancang untuk membantu organisasi dalam mengidentifikasi potensi bahaya, menilai risiko, dan menetapkan tindakan pengendalian yang sistematis guna mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Penerapan ISO 45001:2018 menjadi penting dan mendesak sebagai solusi untuk menurunkan angka kecelakaan kerja, meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi K3, serta membangun budaya kerja yang berorientasi pada keselamatan. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut terkait penerapan standar ini, baik dari segi efektivitas, hambatan, maupun strategi peningkatan, agar tujuan utama dalam mengurangi permasalahan K3 dapat tercapai secara menyeluruh.

Oleh karena itu, penerapan sistem manajemen mutu ISO 45001:2018 menjadi langkah strategis bagi PT. Asrindo Citraseni Satria dalam meningkatkan kualitas lingkungan kerja serta menurunkan angka kecelakaan kerja. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana perusahaan menerapkan standar ISO 45001:2018, kendala-kendala yang dihadapi, serta upaya perbaikan yang dapat dilakukan untuk mendukung terciptanya budaya kerja yang aman, efisien, dan berkelanjutan, maka penulis memutuskan untuk memilih judul



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas maka penulis merumuskan masalah :

1. Bagaimana penerapan sistem manajemen mutu ISO 45001 : 2018 pada PT. Asrindo Citraseni Satria?
2. Bagaimana kendala yang di hadapi oleh PT. Asrindo Citraseni Satria dalam menerapkan sistem manajemen mutu ISO 45001 : 2018?

1.3 Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem manajemen mutu berbasis ISO 45001:2018 di PT. Asrindo Citraseni Satria Kota Duri.
2. Untuk mengetahui Bagaimana kendala yang di hadapi oleh PT. Asrindo Citraseni Satria dalam menerapkan sistem manajemen mutu ISO 45001 : 2018?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas

Manfaat penelitian ini bagi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah sebagai kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta sistem manajemen mutu berbasis ISO 45001:2018. Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan bahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kajian bagi sivitas akademika, baik dosen maupun mahasiswa, dalam memahami implementasi standar internasional di dunia industri, khususnya pada perusahaan jasa konstruksi.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberi manfaat dan saran atau masukan kepada Perusahaan mengenai penerapan sistem manajemen mutu ISO 45001 : 2018 yang mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan konstruksi ditinjau dari mutu, biaya, dan waktu serta solusi jika terjadi permasalahan yang ada.

3. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai sarana untuk mengembangkan pemahaman dan wawasan yang lebih mendalam mengenai penerapan sistem manajemen mutu ISO 45001:2018 dalam dunia kerja, khususnya di lingkungan perusahaan jasa konstruksi seperti PT. Asrindo Citraseni Satria.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan Pada tanggal 01 Juni 2025 di PT. Asrindo

Citraseni Satria Jl. Raya Duri Dumai KM 08, Kecamatan Bhatin Solapan, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang di perlukan dalam penelitian ini, penulis memperoleh data yang berasal dari dokumen maupun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan lisan yang di berikan oleh pimpinan dan karyawan PT. Asrindo Citraseni Satria. Adapun jenis data yang berkaitan dengan penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Oleh karena itu penulis mendapatkan informasi melalui wawancara langsung dengan narasumber di PT. Asrindo Citraseni Satria Kota Duri.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.



1. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Menurut Yusuf (2014:372) Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto (2016:199) Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di PT. Asrindo Citraseni Satria.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Yusuf (2014:384) kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam relias dan dalam konteks yang alami, ialah yang bertanya dan juga melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang diteliti.

1.7 Teknik Analisis Data

Menurut Siyoto dan Sodik (2015:109) analisa data merupakan proses menyusun serta mengorganisasikan sejumlah data kedalam sebuah pola, satuan serta kategori uraian dasar sehingga diperoleh sebuah tema serta dapat dirumuskan secara terperinci seperti yang telah disarankan oleh data yang bersangkutan. Dalam hal ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menjelaskan atau menggambarkan suatu keadaan atau fenomena yang di gambarkan dengan kalimat atau kata-kata untuk dapat memperoleh kesimpulan kemudian menganalisa data tersebut berdasarkan teori-teori pendukung untuk di gunakan sebagai pemecahan suatu masalah.

Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan metode analisis deskriptif yaitu data yang terkumpul kemudian diolah serta di analisis dengan memberikan gambaran secara akurat berdasarkan pernyataan yang ada di tapangan dan mengaitkan dengan teori-teori yang sesuai dengan semua permasalahan yang ada.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran dan serta menambah pembahasan dalam laporan tugas akhir ini, maka di sajikan sistematika penulisan yang merupakan inti dari dan garis besar dari pembahasan ini. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada Bab ini, akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Gambaran Umum Perusahaan

Pada Bab ini, akan membahas dan menjelaskan tentang Sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta struktur organisasi perusahaan.

BAB III : Tinjauan Teori dan Praktek

Pada Bab ini, penulis akan menjelaskan dan mengemukakan semua pengertian di penelitian ini.

BAB IV :Penutup

Pada Bab ini, merupakan bab penutup yang berisi atau memuat tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Tempat Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Asrindo Citraseni Satria yang berlokasi di Kota Duri, Provinsi Riau. PT Asrindo Citraseni Satria merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi dan penyediaan tenaga kerja, khususnya untuk mendukung kegiatan operasional di sektor minyak dan gas. Lokasi perusahaan ini dipilih sebagai tempat penelitian karena relevansi aktivitasnya dengan topik yang diteliti serta ketersediaan data dan informasi yang mendukung analisis penelitian. Selain itu, perusahaan ini memiliki struktur organisasi yang representatif dan proses bisnis yang dapat menjadi objek kajian secara langsung.

Gambar 2. 1 Logo PT. ASRINDO CITRASENI SATRIA



Sumber: PT.Asrindo Citraseni Satria, 2024

2.2 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejarah dan Perkembangan PT.Asrindo Citraseni Satria

PT. Asrindo Citraseni Satria adalah sebuah perusahaan yang berdiri sejak tahun 1990 yang berlokasi di Jl. Lintas Sumatra Km. 8 Duri dan telah berpengalaman bekerja sama dengan Pemerintahan dan berbagai perusahaan yang terutama bergerak di bidang Pertambangan Minyak dan Gas Bumi. langkah demi langkah dan dengan tekad yang tinggi untuk mencari peluang dan memperluas unit bisnis perusahaan, PT. Asrindo telah terlibat dan bekerja di berbagai proyek Industri Minyak & Gas serta Sektor Publik. Tahun 1997, PT. Asrindo Citraseni Satria mulai menyediakan berbagai layanan kontrak untuk pengeboran dan transportasi material bagi seluruh wilayah PT. Chevron Pacific Indonesia di Provinsi Riau.

Berbagai model transportasi yang digunakan untuk berbagai tujuan seperti, perpindahan rig, penanganan material pengeboran, penanganan limbah, dan transportasi karyawan. Sejak transisi pengeolalaan Blok CPP dari PT. Caltex Pacific Indonesia ke Badan Operasi Bersama (BOB) PT. Bumi Siak Pusako – Pertamina Hulu pada tahun 2002, PT. Asrindo Citraseni Satria telah menangani berbagai proyek penyediaan dan penyewaan alat berat, transportasi kendaraan ringan, material, konstruksi pekerjaan sumur dan penyediaan tenaga kerja.

PT. Asrindo Citraseni Satria menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan pekerjaan dengan pelanggan merupakan suatu hal yang sangat penting. Maka untuk mencapai dan mempertahankan hal tersebut PT. Asrindo Citraseni Satria sangat mengutamakan kualitas pekerjaan yang didukung dengan mengoptimalkan kegiatan pemeliharaan peralatan kerja untuk menekan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterlambatan pekerjaan semenimal mungkin dan juga melaksanakan pelatihan-pelatihan sesuai dengan kebutuhan operasional. Semua ini merupakan usaha kami untuk melakukan perbaikan yang berkesinambungan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi, kontruksi, pengeboran dan pengadaan barang jasa yang berisiko tinggi, maka PT.Asrindo Citraseni Satria bertekad dan berupaya untuk melindungi karyawan dan pihak-pihak yang terkait dengan cara memperbaiki serta memantau pencapaian keselamatan dan keselahatan kerja (K3) secara terus menerus sehingga tidak terjadi kecelakaan kerja, terluka saat bertugas , dan penyakit akibat kerja atau hubungan kerja. PT.Asrindo Citraseni Satria juga bertekad melindungi lingkungan hidup di sekeliling aktivitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan kesadaran perusahaan untuk berusaha mematuhi peraturan serta persyaratan K3 dan lindungan lingkungan yang terkait dengan bidang usaha.

Pedoman K3 dan mutu ini menggambarkan pendekatan yang digunakan oleh PT Asrindo Citraseni Satria dalam pengembangan sistem penerapan keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan ISO 45001:2018 serta sistem manajemen mutu sesuai dengan ISO 9001:2008.

2.3 Tata Nilai PT. Asrindo Citraseni Satria

PT. Asrindo Citraseni Satria menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme, keselamatan, dan keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya. PT. Asrindo Citraseni Satria menempatkan keselamatan kerja (K3) sebagai prioritas utama, dengan budaya "*Operation Excellent*" dan "*Incident and Injury Free*" yang diterapkan di seluruh lini operasional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan juga berkomitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan peningkatan kompetensi, serta menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar dan lingkungan. Meskipun demikian, perusahaan pernah menghadapi tantangan terkait pengelolaan limbah B3, yang menunjukkan pentingnya peningkatan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan hidup.

2.4 Visi dan Misi PT.Asrindo Citraseni Satria

2.4.1 Visi PT.Asrindo Citraseni Satria

Menjadikan PT. Asrindo Citraseni Satria sebagai perusahaan jasa yang bermutu, professional, mengutamakan kesehatan dan keselamatan semua karyawan beserta keluarga juga selalu menjaga kelestarian lingkungan.

2.4.2 Misi PT.Asrindo Citraseni Satria

1. Menjalankan Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
2. Menempatkan karyawan-karyawan yang teliti dan professional.
3. Memakai peralatan dan perkakas sesuai dengan standar Nasional dan Internasional.

2.5 Struktur Organisasi Unit PT. Asrindo Citraseni Satria

Struktur organisasi adalah kerangka yang menggambarkan tugas-tugas dan peristiwa-peristiwa yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Hubungan antara fungsi, kekuasaan, dan tanggung jawab setiap anggota di dalamnya biasanya bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur organisasi unit di PT. Asrindo Citraseni Satria merupakan bentuk pengelompokan dan pembagian tugas, wewenang, serta tanggung jawab di dalam perusahaan guna mencapai efisiensi dan efektivitas kerja, terutama dalam bidang jasa pengeboran dan pemeliharaan sumur migas.

Penetapan bentuk organisasi dalam sebuah perusahaan dilakukan oleh pimpinan untuk memudahkan pelaksanaan tugas-tugas penting dan menetapkan bagian-bagian pekerjaan. Ini juga berfungsi sebagai alat untuk memberikan wewenang dan tanggung jawab atas pekerjaan kepada bawahan.

Untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan perusahaan telah disusun struktur organisasi PT Asrindo Citraseni Satria menyesuaikan dengan proses dan lingkungan bisnis yang baru seperti pada Bagan di bawah ini. PT. Asrindo Citraseni Satria mempunyai struktur organisasi yang menerangkan hubungan kerja antar bagian yang satu dengan yang lainnya dan juga mengatur hak dan kewajiban masing-masing bagian.

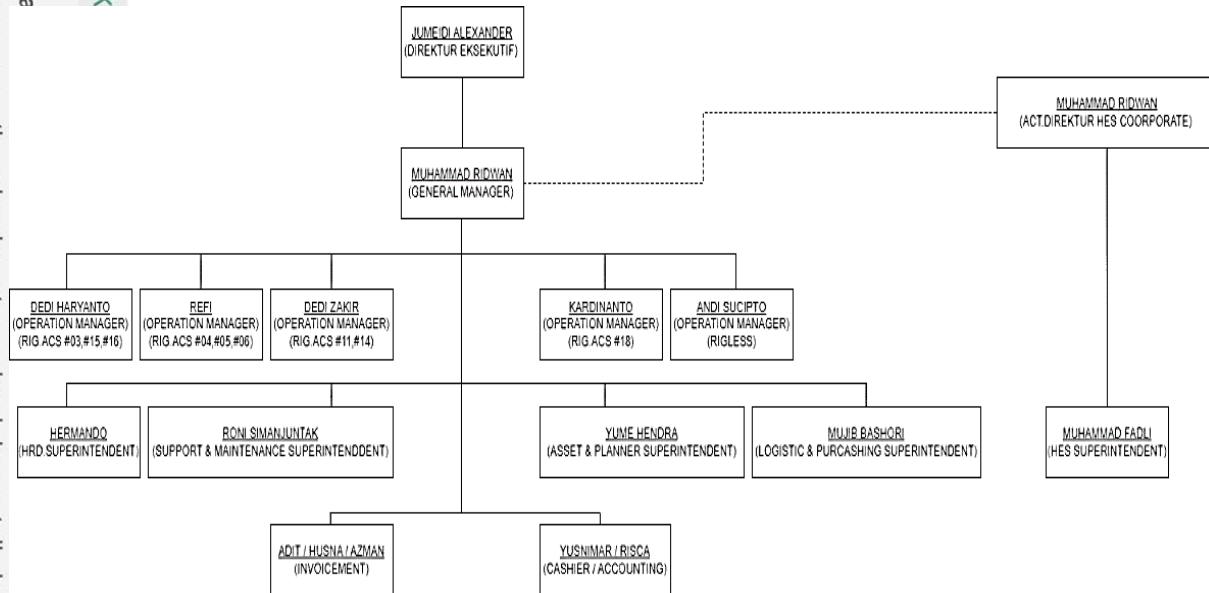
Tujuan dibuatnya struktur organisasi adalah untuk memperjelas dan mempertegas kedudukan suatu bagian dalam menjalankan tugas sehingga akan mempermudah untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Maka biasanya struktur organisasi dibuat sesuai dengan tujuan dari organisasi itu sendiri.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Asrindo Citraseni Satria



Sumber : PT. Asrindo Citraseni Satria, 2025.

2.6 Uraian Tugas Bagian/Unit Kerja PT. Asrindo Citraseni Satria

2.6.1 Direktur Operasional

1. Merencanakan, Mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan operasional berjalan dengan lancar dan selamat.
2. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut operasional perusahaan.
3. Membangun sinergi dan usaha untuk mencapai hasil bisnis yang optimal dari seluruh usaha perusahaan.
4. Memberikan masukan dan laporan kepada direktur utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan operasional.
5. Memonitor dan mengarahkan proses-proses operasional perusahaan berjalan sesuai dengan SOP dan kebijakan yang diberlakukan perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bertanggung jawab untuk memastikan semua kebutuhan operasional terpenuhi serta perbaikan perbaikan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja keselamatan dan operasional.
7. Bertanggung jawab terhadap semua *departemen*, HES, HRD, *Operasional dan Support departemen (Logistic, maintenance dan transportation)*.
8. Melakukan koordinasi dan komunikasi aktif terhadap pelanggan (*CPI Representatif*).
9. Melakukan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan program kerja.

2.6.2 Rig Less Operation Manager

1. Melakukan verifikasi dan validasi untuk memastikan kualitas dan kuantitas pelaksanaan HES *menegement system* ditempat kerja.
2. Memastikan sasaran jangka pendek dan sasaran jangka panjang perusahaan terpenuhi.
3. Melakukan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan program kerja.
4. Melakukan koordinasi dan komunikasi aktif terhadap pelanggan.
5. Memonitor dan mengevaluasi metode dan hasil kerja karyawan.

2.6.3 Workover Rig Operation Manager

1. Melakukan verifikasi dan validasi untuk memastikan kualitas dan kuantitas pelaksanaan HES *manegement system* ditempat kerja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memastikan sasaran jangka pendek dan sasaran jangka panjang perusahaan terpenuhi.
3. Melakukan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan program kerja.
4. Melakukan koordinasi dan komunikasi aktif terhadap pelanggan.
5. Memonitor dan mengevaluasi metode dan hasil kerja karyawan.

2.6.4 *Operator Tandem*

1. Bertanggung jawab terhadap proses perpindahan, pemuatan dan pembongkaran *equipment* pada saat rig pindah.
2. Menjaga kelayakan unitnya untuk selalu siap dipergunakan dengan selalu melakukan PTI terhadap kondisi unit sebelum beroperasi.
3. Membantu *tool pusher* melakukan verifikasi dan validasi untuk memastikan kuantitas dan kualitas pelaksanaan HES *management system* ditempat kerja.

2.6.5 *HES Manager*

1. Merencanakan dan mengorganisasikan program HES di seluruh unit agar sesuai dengan standar, peraturan, dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, pelanggan dan pemerintah.
2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan HES Program yang dilakukan di lapangan.
3. Melaksanaan pengarahan, pembinaan dan pengembangan di internal HES Departemen sehingga dapat bekerja sesuai dengan standar kualitas kerja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mewakili manajemen dalam tugas HES dalam kegiatan yang berhubungan dengan pelanggan maupun pemerintah.
5. Menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga tercapai kepuasan pelanggan terutama yang berkaitan dengan HES.
6. Melakukan koordinasi dengan HES *Coord*, HES *Supt* dan *area manager* dalam investigasi kejadian.
7. Membuat laporan sebagai sarana komunikasi kepada manajemen tentang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan HES.
8. Mengkoordinasi dan melakukan kegiatan audit mutu dan K3.

2.6.6 *Tool Pusher*

1. Membuat laporan kerja harian dan memastikan semua proses kerja dilakukan dengan benar sesuai SOP.
2. Memimpin TGM/PJM dan memastikan perencanaan dan pekerjaan sesuai dengan program.
3. Memastikan *crew* telah menggunakan PPE dengan benar dan mematuhi peraturan keselamatan kerja.
4. Memastikan semua peralatan dan unit dalam keadaan baik dan aman untuk dioperasikan.

2.6.7 *Driller*

1. Melaporkan kerja harian ke *tool pusher* dan memastikan semua proses kerja dilakukan dengan benar dan perencanaan pekerjaan sudah sesuai program dan SOP.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.8 Floor Man

2. Memastikan *crew* telah menggunakan PPE dengan benar dan mematuhi peraturan keselamatan kerja.
 3. Melaksanakan HES *management system* di tempat kerja.
 4. Menindak lanjuti temuan-temuan internal maupun eksternal.
1. Bertanggung jawab atas kelengkapan dan kelayakan alat-alat yang digunakan untuk kelancaran operasi.
 2. Memastikan kondisi tenaga *working floor* aman untuk melakukan pekerjaan.
 3. Bekerjasama dengan *driller* untuk memastikan unit *lifting equipment* layak dan aman untuk digunakan.
 4. Melaksanakan HES *management system* di tempat kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara, dan observasi terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) ISO 45001:2018 di PT. Asrindo Citraseni Satria, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Penerapan sistem manajemen mutu ISO 45001:2018 pada PT. Asrindo Citraseni Satria telah dilakukan secara bertahap dan menyeluruh sesuai dengan standar internasional yang berlaku. Perusahaan telah mengembangkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko, serta menerapkan pengendalian operasional yang relevan. Selain itu, perusahaan juga melaksanakan pelatihan, audit internal, serta evaluasi kinerja K3 sebagai bentuk perbaikan berkelanjutan. Partisipasi karyawan dalam pelaksanaan sistem juga mulai ditingkatkan melalui komunikasi dan pelibatan langsung dalam program K3.
2. Kendala yang dihadapi dalam penerapan ISO 45001:2018 di antaranya adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran sebagian pekerja terhadap pentingnya K3, keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran, serta budaya kerja yang belum sepenuhnya mendukung penerapan sistem secara optimal. Selain itu, masih terdapat tantangan dalam menyampaikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prosedur keselamatan kepada seluruh bagian organisasi, terutama pada unit kerja yang beroperasi di lapangan.

Secara keseluruhan, penerapan ISO 45001:2018 di PT. Asrindo Citraseni

Satria sudah berjalan dengan baik namun masih memerlukan peningkatan, baik dari aspek penguatan budaya keselamatan, pengelolaan sumber daya, maupun pembinaan terhadap seluruh personel agar sistem dapat berjalan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap penerapan Sistem Manajemen mutu ISO 45001:2018 pada di PT. Asrindo Citraseni Satria, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan kepada PT. Asrindo Citraseni Satria untuk terus meningkatkan pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berbasis ISO 45001:2018. Perusahaan diharapkan dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas SOP yang diterapkan serta memperkuat pengawasan di lapangan agar prosedur berjalan sesuai ketentuan. Selain itu, perusahaan juga disarankan untuk memperluas cakupan pelatihan K3 yang bersifat menyeluruh dan berkelanjutan kepada seluruh karyawan, termasuk tenaga kerja kontrak dan mitra kerja, guna menanamkan budaya keselamatan yang konsisten.
2. Penguatan Sistem Dokumentasi dan Evaluasi PT. Asrindo Citraseni Satria disarankan untuk menyempurnakan sistem dokumentasi terkait identifikasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

risiko, laporan kecelakaan, dan tindakan perbaikan. Dokumentasi yang tertib dan terintegrasi akan memudahkan proses audit internal maupun eksternal serta meningkatkan efektivitas pengendalian risiko.

3. Bagi para karyawan, penulis menyarankan agar senantiasa mematuhi seluruh prosedur kerja dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan perusahaan, terutama yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Karyawan diharapkan tidak hanya menjalankan SOP secara formalitas, tetapi juga memahami tujuan dari setiap aturan sebagai upaya perlindungan diri dan orang lain di lingkungan kerja. Selain itu, karyawan juga sebaiknya aktif melaporkan setiap kondisi tidak aman (*unsafe condition*) dan kejadian nyaris celaka (*near miss*) kepada pihak terkait, sebagai bentuk kontribusi terhadap upaya pencegahan kecelakaan. Partisipasi dalam pelatihan K3 dan kegiatan sosialisasi keselamatan juga sangat penting agar pemahaman terhadap risiko kerja dapat terus ditingkatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- ## DAFTAR PUSTAKA
- Adipurnomo, (2019) “Standar ISO 45001 Health and Safety”
<https://standarku.com/standarisso-45001/>.
- Adzim, Hebbie Ilma. (2020). “Dasar-Dasar K3”. <https://sistemmanajemenkeselamatankerja.blogspot.com/2013/09/pengertian-dan-definisi-k3-keselamatan.html>
- Afdahlika, H., Hamid, A., Maliga, I., & Kesehatan, J. (2020). *Kerja (K3) Dengan Kecelakaan Kerja Pada Tukang Las Di Kecamatan Sumbawa*
- Ahmad (2020) *Manajemen Mutu Terpadu*, Makassar: Nas Media Pustaka, 2020.
- Apriliani, C. et al (2022) *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. PT. Global Eksekutif Teknologi
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. (2024). Laporan tahunan 2024. <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id>
- Budiono. (2015). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : Bumi Medika
- Dahlan, M. (2017). *Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja Berdasarkan Hasil Investigasi Kecelakaan Kerja di PT. PAL Indonesia*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 3, No 1
- Fauzi, (2019). “Analisis Pengaruh Sertifikasi ISO sebagai Sistem Manajemen Mutu terhadap Kinerja Perusahaan” Jurnal Farmaka vol 17 No 1
- Irzal. (2016). *Dasar-dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Kencana. Jakarta.
- Kasmir. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 609 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyelesaian Kasus Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja. Jakarta: Kepmenakertrans RI.
- Larasati (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Budi Utama.



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lesmana, E. (2020). *Understanding & Implementing Quality Management System*. Bogor: IPB Press Bogor.
- Muhammad Islam Nasution, Jasmine Diva Shafira, Najma Syukriah (2023) , “Sosialisasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Berdasarkan ISO 45001:2018 Pada PT. Target Kelola Securindo” *Journal of Educational Innovation and Public Health* Vol.2, No.3
- Mangkunegara. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Masjuli, Taufani, A., & Kasim, A. A. (2019). Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. In Badan Standarisasi Nasional, Vol. 2, Issue 2.
- Meilin, A. (2021). *MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA E-BOOK* (Cet. 1). Kediri, Jawa Timur: STRADA PRESS.
- Meinita, T. S. P. (2015), Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja di CV. Prima Logam Tegal. Universitas Negeri Semarang.
- Muri Yusuf. (2014). “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan”. Jakarta : prenadamedia group.
- Organization, I. L.(2014) Safety and Health at Work: A Vision for Sustainable Prevention. (ILO).*
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 03/Men/1998, *World Health Organization (WHO)*.
- Purwanto, A., Asbari, M., Novitasari, D., Fahmi, K., Mustofa, A., Rochmad, I., dan Wahyuni, I. S. (2021). “Peningkatan Keselamatan Kerja Melalui Pelatihan ISO 45001: 2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Industri Manufaktur di Tangerang”. *Journal of Community Service and Engagement*
- Putera, R, I dan Sri, H. (2017) “*Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Jumlah Penyakit Kerja Dan Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan Pada Pt. Hanei Indonesia*”, *Jurnal Visionida*, Vol. 3, No. 1,
- Republik Indonesia. 1970. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Republik Indonesia. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 05/Men/1996 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 1995.

Ridwan, & Sudrajat, (2017). *Keselamatan dan kesehatan kerja*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Rezy, F. (2019). *Pembangunan Gedung Kanwil Djkn Kalimantan Timur*. Teknik Sipil,

Siahaan Evi., Rosiawan, M. dan Deliansyah Riza. (2017). *Persyaratan Sistem Manajemen Mutu Berbasis SNI ISO 9001:2015*. Badan Standardisasi Nasional: Jakarta.

Sinambela, L. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.

Suardi (2023). “Perkembangan International Standard of Organization” Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol 23, No 3

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta

Suma'mur (2018). *Keselamatan Kerja & Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: Gunung Agung.

Suwardi dan Daryanto. 2018. *Pedoman Praktis K3LH Keselamatan dan. Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media.

Swaputri, E. (2018). *Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja (Studi Kasus di PT. Jamu Air Mancur)*. Semarang: FKM UNNES

Wahyudi, A. (2018). *Modul E Learning Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Investigasi Kecelakaan Kerja. Modul E Learning K3*, 1–14.

Wijanarko, E. (2016), *Analisis Risiko Keselamatan Pengunjung Terminal Purabaya Menggunakan Metode HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control)*, Tugas Akhir Institut Teknologi Sepuluh Nopember Jurusan Teknik Industristri.

Wifara, K. (2018). Cara Singkat Memahami Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Implementasinya. (A. I. Tim, Ed.). Jawa Barat: CV Jejak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN**1. Daftar Wawancara**

- 1) Apa alasan utama PT. Asrindo Citraseni Satria memutuskan untuk menerapkan ISO 45001:2018?
- 2) Manfaat penerapan ISO 45001:2018 pada PT. Asrindo Citraseni Satria?
- 3) Bagaimana sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja diperusahaan ini sebelum dan setelah menerapkan ISO 45001:2018?
- 4) Bagaimana cara PT. Asrindo Citraseni Satria dalam mengukur efektivitas penerapan ISO 45001:2018?
- 5) Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja apa saja yang diberikan oleh PT. Asrindo Citraseni Satria?
- 6) Seperti apa SOP yang di terapkan oleh PT. Asrindo Citraseni Satria?
- 7) Apa saja jenis alat pelindung diri (APD) yang digunakan oleh PT. Asrindo Citraseni Satria?

© **Hak**

2. Dokumentasi Wawancara di PT. Asrindo Citraseni Satria



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak

4. SOP K3 Yang Diterapkan Oleh PT. Asrindo Citraseni Satria

1. Pelaporan Insiden

 PT. Asrindo Citraseni Satria <i>Drilling, Workover & Heavy Equipment Contractor</i>	STANDARD OPERATIONAL PROCEDUR MELAPORKAN INSIDEN				
	Rev.	Tanggal Terbit	Hal	Nomor Dokumen	
	07	01 Juli 2023	1/4	ACS-IK-RIG-101	

SOP ACS : 101		Peralatan : Radio, HP, Internet, Safety Helmet, Safety Glass, Safety Shoes, Cover All, ear plug	Dibuat/direvisi oleh	Tanggal	Direview oleh	Tanggal	Disetujui Oleh	Tanggal
Tingkat bahaya	Rendah	Dokumen Pendukung : Laporan Insiden/kecelakaan	Operation : Sumardi, SM Herlambang, Firdaus, Novrio David, Refi. HES : M. Fadli, Ibqal Jovan, Cerdika	01 Juli 2023	 Muhammad Fadli HES Superintendent	01 Juli 2023	 Refi Area Manager	01 Juli 2023

101 MELAPORKAN INSIDEN

DESKRIPSI KERJA

SOP ini digunakan untuk panduan pada saat melaporkan insiden

PERINGATAN KESELAMATAN

Gunakan PPE yang lengkap sesuai dengan kebutuhan operasi

PERSIAPAN

1. Lakukan PJM
2. Persiapkan kronologi dan dokumentasi

PROSEDUR

Semua insiden didaerah kerja hendaklah dilaporkan kepada Management CPI terlepas apakah itu recordable atau non recordable untuk CPI. Recordability sebuah insiden akan di teliti dan ditentukan oleh Tim OE/HES Rumbai berdasarkan fakta-fakta kejadian yang ada.

Sistem pelaporan diharapkan mengikuti alur waktu pelaporan sebagai berikut:

1. Pemberitahuan pertama melalui panggilan telepon dan pesan teks (sms) dalam waktu 2 jam oleh Team Leader ke Manager WW&C dengan CC ke Superintenden dan VP SLO.
2. Perkembangan susulan melalui sms/email + panggilan telepon dalam waktu 4 jam oleh Superintenden ke Manager WW&C
3. Perkembangan susulan berikutnya melalui sms/e-mail + panggilan telepon dalam waktu 8 jam oleh Superintenden ke Manager WW&C
4. Mengeluarkan "Safety Alert" temuan awal sebelum 48 jam oleh Superintenden/Manager ke VP SLO untuk SMO ED dengan CC Manager OE.
5. Melengkapi laporan Investigasi (RCA) dan mendapatkan pengesahan dari Manager WW&C (untuk Level-1), pengesahan VP (untuk Level 2 & 3) dan melengkapi formulir IMS untuk dikirim ke OE Tim Rumbai berdasarkan level (1 minggu L-1, 3 minggu L-2, dan 4 minggu L-3).

Setiap ada yang cedera (pegawai PHR dan MK) harus dibawa ke fasilitas medis PHR terdekat untuk mendapatkan perawatan medis yang lebih tepat. Silahkan mengikuti prosedur sharing insiden yang telah dibuat WW&C untuk memastikan pelajaran yang didapat diketahui oleh seluruh pegawai, semua pegawai harus sudah mengetahui insiden ini dalam waktu 14 hari pertama sejak kejadian.

Bila ada perubahan/penyimpangan dalam pelaksanaan SOP, harus mendapat persetujuan dari Pimpinan Kerja On Site JSA harus dibuat sesuai kondisi di lapangan

SOP ini akan sangat efektif jika digunakan dengan benar dan konsisten. Setiap individu di dalam team harus mendiskusikan prosedur ini bersama-sama agar mempunyai pemahaman dan pengertian yang sama serta saling mengetahui tugas masing-masing dan standar K3L (HES) yang akan dicapai pada akhir pekerjaan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© H

2. Prosedur Menghadapi Keadaan Darurat

 PT. Asrindo Citraseni Satria <small>Drilling, Workover & Heavy Equipment Contractor</small>		STANDARD OPERATIONAL PROSEDUR MENGHADAPI KEADAAN DARURAT (ERP)						
PT. ASRINDO CITRASENI SATRIA		Rev.	Tanggal Terbit	Hal	Nomor Dokumen			
		07	01 Juli 2023	1/2	ACS-IK-RIG-102			
SOP ACS : 102		Peralatan : Radio, Mobile Phone, Book	Dibuat/direvisi oleh	Tanggal	Direview oleh	Tanggal	Disetujui Oleh	Tanggal
Tingkat bahaya	Medium	Dokumen Pendukung : Flow Chart, Laporan kejadian/kecelakaan	Operation : Sumardi, SM Herlambang, Firdaus, Novrio David, Refi. HES : M. Fadli, Iqbal Jovan, Cerdika	01 Juli 2023	 Muhammad Fadli HES Superintendent	01 Juli 2023	 Refi Area Manager	01 Juli 2023
102 - MENGHADAPI KEADAAN DARURAT (ERP)								
DESKRIPSI KERJA								
SOP ini digunakan untuk panduan pada saat menghadapi keadaan darurat								
PERINGATAN KESELAMATAN								
Gunakan PPE yang lengkap sesuai dengan kebutuhan operasi								
PERSIAPAN								
1. Lakukan PJM 2. Pastikan alat komunikasi dan alat keselamatan berfungsi dengan baik								
PROSEDUR								
								PIC
1. Komandan lapangan adalah WSM, yang bertanggung jawab:								WSM
a. Mengidentifikasi potensi-potensi yang mempunyai kondisi tidak selamat, menghentikan semua pekerjaan yang berada difasilitas kejadian.								WSM
b. Mengkoordinasikan penanggulangan kejadian.								WSM
c. Mengatur segala sesuatu selama situasi darurat.								WSM
d. Mengkoordinasi evakuasi semua anggota untuk berkumpul pada area yang selamat (mustering point).								WSM
e. Mempersiapkan akses jalan untuk kemudahan bergerak mobil ambulan atau pemadam kebakaran.								WSM
f. Menjaga tempat kejadian tidak dirubah kondisinya untuk bahan investigasi.								WSM
2. Jika terjadi kecelakaan kerja atau kebakaran maka orang pertama yang mengidentifikasi segera melapor kepada Tool Pusher atau WSM dan diteruskan ke atasan sesuai dengan procedure parallel reporting.								Crew
3. WSM memutuskan menghentikan segala aktifitas sebelum langkah reporting.								WSM
4. WSM meminta bantuan pada mobil ambulan atau pemadam kebakaran, pemerintah daerah, petugas keamanan dan para medis sesuai prosedur pelaporan.								WSM
5. Setelah kecelakaan kerja atau kebakaran dapat diatas maka pemilik fasilitas melakukan penelitian penyebab kejadian dan membuat laporan. (Preliminary report)								HES
Catatan :								
1. Jika cuaca meburuk seperti terjadi asap tebal yang mengganggu pandangan dan pernafasan agar melakukan SWA/SSWA untuk melengkapi diri dengan Masker respirator atau berkumpul pada green room yang telah disediakan. 2. Jika kondisi cuaca hujan (basah, licin dan berlumpur) agar melakukan SWA/SSWA untuk memastikan perbaikan kondisi yang terjadi, gunakan Rain coat, berhati-hati saat berjalan di kondisi jalan berlumpur serta lakukan komunikasi dengan rekan kerja dengan baik dan jelas. 3. Jika cuaca kering dan berdebu agar menggunakan alat pelindung diri tambahan seperti dust masker untuk menghindari terhirupnya partikel-partikel dari debu yang berterbang. 4. Dilarang menggunakan Cheater Bar/Nipple untuk membantu membuka/mengunci sambungan								

Bila ada perubahan/penyimpangan dalam pelaksanaan SOP, harus mendapat persetujuan dari Pimpinan Kerja On Site JSa harus dibuat sesuai kondisi di lapangan

SOP ini akan sangat efektif jika digunakan dengan benar dan konsisten.

Setiap individu di dalam team harus mendiskusikan prosedur ini bersama-sama agar mempunyai pemahaman dan pengertian yang sama serta saling mengetahui tugas masing-masing dan standar K3L (HES) yang akan dicapai pada akhir pekerjaan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT. ASRINDO CITRASENI SATRIA	STANDARD OPERATIONAL PROCEDURE PENANGGULANGAN PENDERITA GAWAT DARURAT						
			Rev.	Tanggal Terbit	Hal	Nomor Dokumen	
			07	01 Juli 2023	1/2	ACS-IK-RIG-104	
SOP ACS : 104	Peralatan : Stretcher, P3K, Medical Tools, SCBA	Dibuat/direvisi oleh	Tanggal	Direview oleh	Tanggal	Disetujui Oleh	Tanggal
Tingkat bahaya	Medium	Dokumen Pendukung : Flow Chart	Operation : Sumardi, SM Herlambang, Firdaus, Novrio David, Refi. HES : M. Fadli, Iqbal Jovan, Cerdika, Eva	01 Juli 2023	Muhammad Fadli HES Superintendent	01 Juli 2023	Refi Area Manager

104 PENANGGULANGAN PENDERITA GAWAT DARURAT

DESKRIPSI KERJA SOP ini digunakan untuk panduan penanggulangan penderita gawat darurat	
PERINGATAN KESELAMATAN Gunakan PPE yang lengkap sesuai dengan kebutuhan operasi	
PERSIAPAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan Peralatan keselamatan telah tersedia dan berfungsi dengan baik 	
PROSEDUR	PIC
Ingat...!!! Sebelum melakukan perawatan terhadap korban, lakukan identifikasi jenis luka dengan menanyakan keadaan korban ataupun metode lainnya.	
A. LUKA <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihkan luka dengan air bersih 2. Lap dengan kain kasa/steril 3. Oleskan antisепtik/mercurochrom 4. Perban dengan kain kasa bersih 5. Bawa kerumah sakit 	
B. PINGSAN (SHOCK) <ol style="list-style-type: none"> 1. Beringkan Penderita pada area terbuka 2. Longgaran baju dan ikat pinggang. 3. Berikan wangi-wangian yang menusuk 4. Periksa denyut nadi korban, berikan bantuan pernapsan bila perlu. 5. Bawa kerumah sakit 	
C. TERBAKAR (LUKA BAKAR) <ol style="list-style-type: none"> 1. Siram dengan air bersih sampai perihnya hilang. 2. Tutup dengan kain bersih 3. Bawa kerumah sakit 	
D. PENDARAHAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihkan luka dengan air bersih 2. Balut dengan perban sekutu mungkin pada area pendarahan, ikat untuk menghentikan pendarahan 3. Letakkan daerah luka lebih tinggi dari pada daerah kepala (kalau bisa). 4. Segera bawa kerumah sakit 	
E. DIGIT ULAR <ol style="list-style-type: none"> 1. Tenangkan penderita 2. Letakkan daerah luka lebih rendah menghadap keatas dari pada daerah kepala. 3. Ikat bagian atas dari tempat gigitan. 4. Gunakan snake bite kit untuk mengeluarkan/ menyedot bisa keluar 5. Bawa kerumah sakit secepatnya 	
F. BERHENTI BERNAFAS <ol style="list-style-type: none"> 1. Beringkan penderita dengan muka 2. Lakukan pernafasan buatan. 3. Lakukan pemompaan jantung. 4. Panggil ambulance 5. Segera bawa kerumah sakit 	

Bila ada perubahan/penyimpangan dalam pengerajan SOP, harus mendapat persetujuan dari Pimpinan Kerja On Site JSA, harus dibuat sesuai kondisi di lapangan

SOP ini akan sangat efektif jika digunakan dengan benar dan konsisten.

Setiap individu di dalam team harus mendiskusikan prosedur ini bersama-sama agar mempunyai pemahaman dan pengertian yang sama serta saling mengetahui tugas masing-masing dan standar K3L (HES) yang akan dicapai pada akhir pekerjaan





© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pemeriksaan Dan Cara Pemakaian SCBA (*Self Contain Breathing Apparatus*)

 PT. Asrindo Citraseni Satria <i>Drilling, Workover & Heavy Equipment Contractor</i>			STANDARD OPERATIONAL PROCEDUR PEMERIKSAAN & CARA PEMAKAIAN SCBA (SELF CONTAIN BREATHING APPARATUS)				
PT. ASRINDO CITRASENI SATRIA			Rev.	Tanggal Terbit	Hal	Nomor Dokumen	
			07	01 Juli 2023	1/2	ACS-IK-RIG-106	

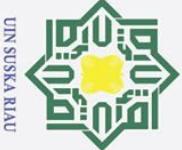
SOP ACS : 106	Peralatan :SCBA, Mask	Dibuat/direvisi oleh	Tanggal	Direview oleh	Tanggal	Disetujui Oleh	Tanggal
Tingkat bahaya	Medium	Dokumen Pendukung :	01 Juli 2023	Muhammad Fadli HES Superintendent	01 Juli 2023	Refi Area Manager	01 Juli 2023

106 PEMERIKSAAN & CARA PEMAKAIAN SCBA (Self Contain Breathing Apparatus)

DESKRIPSI KERJA	
SOP ini digunakan untuk panduan untuk pekerjaan check lokasi perpindahan	
PERINGATAN KESELAMATAN	
Gunakan PPE yang lengkap sesuai dengan kebutuhan operasi	
PERSIAPAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan PJM 2. Pastikan SCBA tersedia dan berfungsi dengan baik 	
PROSEDUR PEMERIKSAAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempatkan SCBA di acces control atau daerah lain yang bersih dan aman. 2. Periksa kelengkapan dan kondisi dari SCBA (Bodi tabung, tekanan tabung, selang tabung dan lainnya) 3. Periksa sertifikasi Hydrotest dari SCBA 4. Tulis inspeksi pada "tag" yang ada di alat tersebut secara berkala dan isi temuan pada formulir inspeksi. 	
PROSEDUR PEMAKAIAN	
Cara pemakaiannya	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarkan SCBA dari kotaknya. 2. Periksa saluran tekanan tinggi apakah sudah tersambung ke regulator dan katub botol. Ketatkan sambungan dengan tangan. 3. Periksa apakah tabungnya sudah terkunci kuat disarangnya. 4. Sandang perangkat dengan memasukkan lengan kanan ke sabuk sebelah kiri dengan lengan kiri kesabuk sebelah kanan (seperti memakai baju). 5. Bungkuk kedepan dan tarik pengatur sabuk sehingga penahan sabuk belakang tersandar dibahagian atas dari punggung. 6. Pasang gasper sabuk ke kait yg ada di regulator. Tarik ujung sabuk untuk mengencangkannya. 7. Buka dan kunci katub dari saluran utama untuk pengetesan. 8. Tutup katup "by pass". 9. Buka katub pada tabung dan periksa tekanannya. 10. Pastikan gigi pengunci telah mengunci dengan baik untuk mencegah tertutup dengan tidak sengaja. 11. Atur sabuk mask/pita untuk kepala pada posisi longgar penuh. Pegang mask dengan kedua ibu jari menjepit bagian sabuknya, kemudian tarik sabuk ke bagian atas kepala terus ke bagian belakang kepala. Jenis SCBA atau "Pressure Demand", posisikan knop on. 12. Tempatkan dagu tepat di tempatnya, kemudian kencangkan sabuk bagian dagu, sabuk bagian pelipis dan terakhir sabuk bagian atas 13. Periksa kebocoran udara pada topeng dengan menyumbat lobang saluran dengan telapak tangan kemudian tarik nafas. Topeng harus terisap kemuka dan akan bertahan terus lagi lobang salurnya disumbat. Bila ada kebocoran, ulang lagi pemasangannya. 14. Pasang saluran tekanan rendah ke regulator. 15. Pada jenis SCBA atau "Demand Pressure", posisikan knop kontrol pada regulator di posisi "Use". 16. Coba bernafas apakah perangkat tersebut telah bekerja dengan sempurna. 17. Jenis SCBA atau "Demand Pressure" mempunyai kapasitas pemakaian selama 30 menit. <p>Note: Orang yang berjambang atau berjenggot tidak dibenarkan mengoperasikan alat ini</p>	

Bila ada perubahan/penyimpangan dalam pelaksanaan SOP, harus mendapat persetujuan dari Pimpinan Kerja
On Site JSA harus dibuat sesuai kondisi di lapangan

SOP ini akan sangat efektif jika digunakan dengan benar dan konsisten.
Setiap individu di dalam team harus mendiskusikan prosedur ini bersama-sama agar mempunyai pemahaman dan pengertian yang sama serta saling mengetahui tugas masing-masing dan standar K3L (HES) yang akan dicapai pada akhir pekerjaan



© Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jatuh Evakuasi Terhadap Orang Yang di Racking Plat Form

	PT. ASRINDO CITRASENI SATRIA	STANDARD OPERATIONAL PROCEDUR EVAKUASI TERHADAP ORANG YANG JATUH DI RACKING PLATFORM			
		Rev.	Tanggal Terbit	Hal	Nomor Dokumen

SOP ACS : 107		Peralatan : FBH c/w Suspension trauma strap, Tail Rope, Hyd Winch, Lanyard	Dibuat/direvisi oleh	Tanggal	Direview oleh	Tanggal	Disetujui Oleh	Tanggal
Tingkat bahaya	Tinggi	Dokumen Pendukung : TGM, PJM, JSA, PPHA	Operation : Sumardi, SM Herlambang, Firdaus, Novrio David, Refi. HES : M. Fadli, Iqbal Jovan, Cerdika, Eva	01 Juli 2023	 Muhammad Fadli HES Superintendent	01 Juli 2023	 Refi Area Manager	01 Juli 2023

107 EVAKUASI TERHADAP ORANG YANG JATUH DI RACKING PLAT FORM**DESKRIPSI KERJA**

SOP ini digunakan untuk panduan evakuasi terhadap orang yang jatuh dan tergantung di racking platform

PERINGATAN KESELAMATAN

Gunakan PPE yang lengkap sesuai dengan kebutuhan operasi

PERSIAPAN

1. Lakukan PJM
2. Periksa semua alat pelindung jatuh yang digunakan
3. Persiapkan tandu

PROSEDUR

- | | PIC |
|--|---------------------|
| 1. Stop semua pekerjaan atau aktifitas dan jangan panik. | Tour Pusher |
| 2. Lakukan TGM/PJM dengan singkat dan bentuk rescue team beserta tugasnya: | Tour Pusher |
| a. Tunjuk Signalman, yang memberikan komando setiap saat. | Tour Pusher |
| b. Operator menggerakkan Air Hoist di operator console | Driller/Tour Pusher |
| c. Rescue man (orang yang akan naik untuk menyelamatkan dan mempunyai sertifikat minimal OMB Migas yang masih berlaku) atau Driller yang sudah pernah menjadi derrickman sebelumnya. | Floorman/Driller |
| 3. Rescue man lengkap dengan perlatan safety (fullbody harness + Lanyard) akan naik dan memastikan apakah si korban sadar atau tidak. | Rescue Man |
| a. Jika sadar, Rescue man akan memberikan instruksi pada si korban apa yang harus dilakukannya. | |
| b. Jika tidak sadar/pingsan, lakukan step no 4. | |
| 4. Pastikan Cat Line gulungannya dalam keadaan rapi susunannya dan kondisi baik. Dan sudah dilengkapi dengan tagline. | Driller |
| 5. Rescue man akan melakukan hal berikut: | Rescue Man |
| a. Mengaitkan cat line ke D ring yang terdapat di FBH si korban. Dan ditambah dengan tagline | |
| b. Memberi aba-aba kepada operator agar cat line diangkat perlahan - lahan, untuk melepaskan hook Tail Rope atau Lanyard yang mengantung si korban. | |
| c. Memberi aba-aba agar cat line si korban diturunkan perlahan-lahan. Dan bantu diarahkan menggunakan tagline oleh floorman yang ada di rig floor/WPF. | |
| 6. Sampai di bawah, letakkan si korban diatas tandu dan turun dari lantai bor secara perlahan lahan. | Rescue Man |
| 7. Periksa kondisi si korban, berikan pertolongan secepatnya jika si korban tidak sadar. | Rescue Man |
| 8. Rescue Man memasang anti fall dan turun dari monkey board. | |

Catatan :

1. Jika cuaca memburuk seperti terjadi asap tebal yang mengganggu pandangan dan pernafasan agar melakukan SWA/SSWA untuk melengkapi diri dengan Masker respirator atau berkumpul pada green room yang telah disediakan.
2. Jika kondisi cuaca hujan (basah, licin dan berlumpur) agar melakukan SWA/SSWA untuk memastikan perbaikan kondisi yang terjadi, gunakan Rain coat, berhati-hati saat berjalan di kondisi jalan berlumpur serta lakukan komunikasi dengan rekan kerja dengan baik dan jelas
3. Jika cuaca kering dan berdebu agar menggunakan alat pelindung diri tambahan seperti dust masker untuk menghindari terhirupnya partikel-partikel dari debu yang berterbang.
4. Dilarang menggunakan Cheater Bar/Nipple untuk membantu membuka/mengunci sambungan

Bila ada perubahan/penyimpangan dalam pengajaran SOP, harus mendapat persetujuan dari Pimpinan Kerja On Site JSA harus dibuat sesuai kondisi di lapangan

SOP ini akan sangat efektif jika digunakan dengan benar dan konsisten.

Setiap individu di dalam team harus mendiskusikan prosedur ini bersama-sama agar mempunyai pemahaman dan pengertian yang sama serta saling mengetahui tugas masing-masing dan standar K3L (HES) yang akan dicapai pada akhir pekerjaan





© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR)

	PT. Asrindo Citraseni Satria Drilling, Workover & Heavy Equipment Contractor	STANDARD OPERATIONAL PROCEDUR CARDIO PULMONARY RESUSCITATION (CPR)				
PT. ASRINDO CITRASENI SATRIA	Rev. 07	Tanggal Terbit 01 Juli 2023	Hal 1/5	Nomor Dokumen ACS-IK-RIG-108		

SOP ACS : 108		Peralatan : Tensi Meter, Keahlian	Dibuat/direvisi oleh	Tanggal	Direview oleh	Tanggal	Disetujui Oleh	Tanggal
Tingkat bahaya	Medium	Dokumen Pendukung :	Operation : Sumardi, SM Herlambang, Firdaus, Novrio David, Refi. HES : M. Fadli, Iqbal Jovan, Cerdika, Eva	01 Juli 2023	 Muhammad Fadli HES Superintendent	01 Juli 2023	 Refi Area Manager	01 Juli 2023

108 CARDIO PULMONARY RESUSCITATION (CPR)**DESKRIPSI**

CPR adalah suatu usaha gabungan untuk memulihkan pernafasan dan sirkulasi darah buatan. Ini dilakukan untuk merangsang jantung kembali bekerja setelah berhenti memompa yang disebabkan oleh jantung yang tidak bekerja (Heart Attack). Teknik ini meliputi penekanan jantung di antara tulang dada dan tulang belakang.

PERINGATAN KESELAMATAN

Gunakan PPE yang lengkap sesuai dengan kebutuhan operasi

PERSIAPAN

1. Lakukan PJM
2. Lakukan emeriksaaan terhadap area yang akan digunakan untuk memberikan bantuan

PROSEDUR

		PIC
1. Cardiac Arrest (Jantung berhenti): Jantung berhenti bisa terjadi akibat serangan jantung atau dari sengatan listrik, jika ini terjadi. lakukan dengan cepat pemeriksaan sebagai berikut :		Medic/HES Field/Rescue Team
1.1. No Respiration (Tidak ada pernafasan) Periksa pernafasan dengan melihat gerakan pada dada, merasakan udara pada mulut dan hidung. Bila ada tanda pernafasan, tidak ada kemungkinan mendapat Cardiac Arrest.		
1.2. No Pulse (Tidak ada denyutan) Periksa denyut nadi di leher atau pada lipatan antara paha dengan perut. Bila terasa denyutan, berarti tidak mendapat Cardiac Arrest.		
1.3. Dilated Pupil Of The Eyes (Manik Mata Melebar) Periksa manik mata sikorban, jika manik mata menyempit (mengecil) berarti menunjukkan bahwa ada sirkulasi darah. Tetapi jika manik mata terlihat melebar, berarti tidak ada pembakaran darah yang disirkulasikan ke otak. Biasanya dalam 45 sampai 60 detik setelah sirkulasi keotak terhenti, manik mata mulai melebar.		
2. Memberikan Bantuan Hidup Dasar (BHD). Jika telah pasti jantung tidak bekerja lakukan BHD pada sikorban dengan 3 langkah rumus ABC berikut:		Medic/HES Field/Rescue Team
❖ A = Airway (Jalan udara/napas) Yakinkan si korban mendapatkan saluran udara yang bersih, buka saluran tenggorokannya dengan jalan memposisikan kepala keatas(lihat gambar), bersihkan kotoran dimulutnya jika ada. Buka mulut korban dengan teknik jari menyilang, Jika memakai gigi palsu lepaskan terlebih dahulu. 		
❖ B = Breathe (Bantuan Napas). Tujuannya memberi bantuan pernafasan pada korban yang tidak bernapas. Caranya yaitu dengan meniupkan kedalam paru-paru si korban dengan 4 kali tiupan napas cepat dan ukuran yang benar dengan menggunakan teknik mulut kemulut atau mulut kehidupan bila perlu. Ini memberikan konsentrasi oksigen yang tinggi pada paru-paru untuk dapat segera disirkulasikan ke otak.		

Bila ada perubahan/penyimpangan dalam pelaksanaan SOP, harus mendapat persetujuan dari Pimpinan Kerja
On Site JSA harus dibuat sesuai kondisi di lapangan

SOP ini akan sangat efektif jika digunakan dengan benar dan konsisten.
Setiap individu di dalam team harus mendiskusikan prosedur ini bersama-sama agar mempunyai pemahaman dan pengertian yang sama serta saling mengetahui tugas masing-masing dan standar K3L (HES) yang akan dicapai pada akhir pekerjaan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

7. Pemeriksaan Dan Pemakaian Racun Api

		STANDARD OPERATIONAL PROCEDUR PEMERIKSAAN DAN PEMAKAIAN RACUN API					
		Rev.	Tanggal Terbit	Hal	Nomor Dokumen		
PT. ASRINDO CITRASENI SATRIA		07	01 Juli 2023	1/2	ACS-IK-RIG-105		
		SOP ACS : 105	Peralatan : Fire Extinguisher, Fire axe	Dibuat/direvisi oleh Operation : Sumardi, SM Herlambang, Firdaus, Novrio David, Refi, HES : M. Fadli, Iqbal Jovan, Cerdika, Eva	Tanggal 01 Juli 2023	Direview oleh 	Tanggal 01 Juli 2023
105 PEMERIKSAAN DAN PEMAKAIAN RACUN API							
DESKRIPSI KERJA SOP ini digunakan untuk panduan pemeriksaan dan pemakaian racun api							
PERINGATAN KESELAMATAN Gunakan PPE yang lengkap sesuai dengan kebutuhan operasi							
PERSIAPAN							
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan PJM 2. Pastikan APAR tersedia dan berfungsi dengan baik 							
PROSEDUR PEMERIKSAAN							
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempatkan Racun Api (Fire Extinguisher) pada bracket, tidak terhalang dan mudah dijangkau. 2. Periksa 'seal' yang terlihat, apakah masih dalam keadaan utuh dan baik. 3. Periksa indikasi tekanan dan meterannya. Jika jarum penunjuk pada indikator berada diposisi merah atau berat tabung terasa ringan segera laporlkan ke kantor Fire Protection Team terdekat. 4. Periksa sertifikasi hydrotest. Jika sudah dalam batas waktu segera laporlkan ke kantor Fire Protection terdekat. 5. Angkat dari penggantungnya dan ukur beratnya. 6. Periksa alat pemadam kebakaran terhadap kerusakan, berkarat, dll. 7. Periksa 'name plate' dan pedoman operasi apakah masih bisa dibaca. 8. Periksa slang terhadap kerusakan, seperti terpotong, retak karena pengaruh cuaca. Dll. 9. Periksa 'nozzle' dan slang terhadap kemungkinan tersumbat. 10. Periksa bagian bawah/alas dari tabung pemadam kebakaran. 11. Kembalikan alat pemadam kebakaran ke tempat gantungannya atau bracket racun api semula. 12. Tulis inspeksi pada 'tag' yang ada di alat tersebut secara berkalai dan isi temuan pada formulir inspeksi. 13. Tuliskan initial dan tanggal inspeksi pada formulir inspeksi. 14. Pastikan bagian bawah bracket diberi lubang agar air tidak berkumpul dan menyebabkan korosi pada bagian bawah tabung 							
PROSEDUR PEMAKAIAN							
Cara pemakaiannya							
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil racun api dari bracketnya 2. Tarik pin pengunci 3. Pegang slang di dekat nozel. 4. Tekan pegangan sekaligus. 5. Arahkan semprotan ke dasar api dengan jarak minimal 6 feet. 6. Setelah padam, pasang kunci pengaman. 							
Catatan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika cuaca memburuk seperti terjadi asap tebal yang mengganggu pandangan dan pernafasan agar melakukan SWA/SSWA untuk melengkapi diri dengan Masker respirator atau berkumpul pada green room yang telah disediakan. 2. Jika kondisi cuaca hujan (basah, licin dan berlumpur) agar melakukan SWA/SSWA untuk memastikan perbaikan kondisi yang terjadi, gunakan Rain coat, berhati-hati saat berjalan di kondisi jalan berlumpur serta lakukan komunikasi dengan rekan kerja dengan baik dan jelas 3. Jika cuaca kering dan berdebu agar menggunakan alat pelindung diri tambahan seperti dust masker untuk menghindari terhirupnya partikel-partikel dari debu yang berterbang 4. Dilarang menggunakan Cheater Bar/Nipple untuk membantu membuka/mengunci sambungan 							

Bila ada perubahan/penyimpangan dalam pelaksanaan SOP, harus mendapat persetujuan dari Pimpinan Kerja On Site JSA harus dibuat sesuai kondisi di lapangan

SOP ini akan sangat efektif jika digunakan dengan benar dan konsisten.

Setiap individu di dalam team harus mendiskusikan prosedur ini bersama-sama agar mempunyai pemahaman dan pengertian yang sama serta saling mengetahui tugas masing-masing dan standar K3L (HES) yang akan dicapai pada akhir pekerjaan